



OPTIMALISASI POTENSI WISATA DESA PINTU ANGIN DAN BONOU, KECAMATAN TALAWI, KABUPATEN SAWALUNTO MELALUI IDENTIFIKASI OLEH MAHASISWA KKN UNP UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN

Imelda Yanti¹, Nurma Yunita², Rina Viona³, Netania Andreza⁴, Nadya Amalia⁵, Habib Fatur Rahman⁶, Rofy Eldiansyah⁷, Figo Rahmatullah⁸, Sandra Yunita⁹, Santika Maretha Rahmad¹⁰, Septia Dina Fernanda¹¹, Rhere Indrya Putri¹²

¹⁻¹²Universitas Negeri Padang

Email: imel.dp5913@gmail.com, nurmayunita200306@gmail.com, rinaviona04@gmail.com, netaniaandreza64@gmail.com, nadyaamaliaa123@gmail.com, habibfatur61@gmail.com, rofyeldiansyah@gmail.com, figorahmatullah868@gmail.com, Sandrayunita2101@gmail.com, santikamaretha64@gmail.com, fseptiadina@gmail.com, rhereindryap@gmail.com

Abstrak

Desa Tumpuk Tengah merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Di desa ini, masih memiliki kesulitan dalam menarik calon wisatawan yang ingin berwisata di Desa Tumpuk Tengah terutama di Dusun Pintu Angin dan Bonou hal ini menjadi permasalahan utama. Jika proses tidak efektif, Dusun akan mengalami kesulitan dalam menemukan Potensi Wisata yang tepat untuk dibutuhkan dan dikembangkan. Kurangnya program pengembangan dan pelatihan dapat menyebabkan kekurangan keterampilan dan pengetahuan di antara Masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi mereka dan kemampuan mereka untuk menghadapi perubahan yang terjadi. Masyarakat yang tidak termotivasi atau tidak terlibat sepenuhnya dalam pengembangan wisata dapat menurunkan daya tarik wisatawan yang berkunjung. Salah satu caranya yaitu kegiatan mahasiswa KKN UNP di Desa Talawi Tumpuk Tengah yaitu mengidentifikasi Wisata yang bertujuan untuk mengoptimalkan desa tersebut menjadi Destinasi Wisata, Program ini fokus pada peningkatan Pengembangan lebih lanjut khususnya di Desa Pintu Angin dan Bonou. kami berharap identifikasi dan penilaian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut, menarik minat wisatawan, dan memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat Dusun Pintu Angin dan Bonou.

Kata Kunci: KKN, Desa Talawi Tumpuk Tengah, Parawisata, Identifikasi Wisata

Abstract

Tumpuk Tengah Village is one of the villages located in Talawi District, Sawahlunto City, West Sumatra. In this village, there are still difficulties in attracting potential tourists who want to travel to Tumpuk Tengah Village, especially in Pintu Angin and Bonou Hamlets, this is the main problem. If the process is not effective, the Hamlet will have difficulty in finding the right Tourism Potential to be needed and developed. The lack of development and training programs can lead to a lack of skills and knowledge among the Community. This can affect them and their ability to deal with the changes that occur. Communities that are not motivated or not fully involved in tourism development can reduce the attractiveness of visiting tourists. One way is the KKN UNP student activity in Talawi Tumpuk Tengah Village, namely identifying Tourism which aims to optimize the village into a Tourist Destination, this

program focuses on increasing further Development especially in Pintu Angin and Bonou Villages. we hope that this identification and assessment can be the basis for further development, attracting tourists, and providing economic benefits for the people of Pintu Angin and Bonou Hamlets.

Keywords: KKN, Talawi Tumpuk Tengah Village, Tourism, Tourism Identification

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata didasari oleh kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui partisipasi aktif perguruan tinggi. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu memberikan solusi inovatif dan berkelanjutan terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, terutama di daerah-daerah yang masih membutuhkan perhatian khusus. KKN juga merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, di mana mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, serta untuk berkontribusi langsung dalam upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di berbagai daerah.

Desa Pintu Angin dan Bonou, yang terletak di Kecamatan Talawi, Kabupaten Sawahunto merupakan lokasi pelaksanaan KKN Penulis. Didukung dengan sumber daya alam dan kondisi iklim yang baik. Nagari ini memiliki karakteristik yang unik, dengan lingkungan yang dikelilingi oleh perbukitan dan didominasi oleh hamparan sawah yang luas dan subur. Keindahan alamnya yang mempesona menyimpan potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata.

Daerah pedesaan dengan karakteristiknya yang khas, seperti lingkungan alam yang masih alami, pemandangan alam yang indah, berbagai macam hewan dan tumbuhan, penduduk pedesaan serta budayanya, menyajikan pengalaman yang unik kepada wisatawan. Ciri-ciri khusus seperti tersebut di atas akan menunjang usaha untuk mendiversifikasi produk wisata yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat turistifikasi dan kesan 'placelessness'. Dengan kata lain pariwisata pedesaan dapat menjadi 'counter' terhadap urbanisasi dan alternatif bagi 'mass tourism'. Hal ini dikarenakan wisata pedesaan pada umumnya dilaksanakan oleh wisatawan dalam jumlah yang relatif kecil yang ingin mendapatkan pengalaman kontak dengan alam dan penduduk pedesaan yang dikunjungi. (Ehrli, klaus. 2005).

Wisatawan dari daerah perkotaan mengunjungi desa wisata karena berbagai tujuan. Sebagian besar wisatawan melakukan kegiatan wisata di daerah pedesaan didorong oleh keinginan untuk menikmati suasana yang tenang dan damai. Sebagai sebuah aktifitas yang kompleks dan memiliki banyak faset, wisata pedesaan dapat berupa agrowisata dan jenis wisata minat khusus lainnya seperti



ekowisata, wisata petualangan dan wisata etnis. Jenis-jenis wisata tersebut sedang tumbuh dan memiliki kemungkinan untuk berkembang pesat dimasa yang akan datang. (Sharpley, R. 2001).

Dalam pengembangan desa wisata yang berkelanjutan di Desa Tumpuk Tengah, perlu mendapat perhatian khusus dalam pengelolaannya. Pada umumnya, pengelolaan desa wisata dapat meliputi tiga aspek penting, yaitu aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. (Tjilen et al. 2023) Pengelolaan desa wisata perlu memperhatikan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata, serta kebijakan yang berpihak pada kepentingan masyarakat lokal. Dalam hal ini, pengabdian masyarakat dapat memberikan pelatihan tentang partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan juga memberikan teknis dalam pengelolaan desa wisata Tumpuk Tengah.

Mengingat adanya tempat wisata Jenjang Seribu, Air Terjun Daun Kunyi, uwak Napagh serta. Namun, meskipun memiliki potensi alam yang luar biasa, Desa Pintu Angin dan Bonou, masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk dalam hal promosi wisata dan pengembangan infrastruktur yang mendukung sektor pariwisata.

Penulis berharap identifikasi dan penilaian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut, menarik minat wisatawan, dan memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat Desa Pintu Angin dan Bonou.

IDENTIFIKASI MASALAH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan intrakulikuler berbentuk pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat di daerah pilihan di Indonesia. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berkisar antara satu bulan di daerah setingkat desa. Kegiatan ini sebagai salah satu cara melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu Perguruan Tinggi memiliki peranan penting dalam hal ini, karena sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam hal ini dilakukan kegiatan KKN yang merupakan wadah bagi mahasiswa untuk terjun ke lapangan dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di tengah lingkungan masyarakat. Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor, bahwasannya pelaksanaan KKN pada periode Juli – Desember 2024 dilakukan berdasarkan tempat yang sudah disebar ke mahasiswa.

Kota Sawahlunto menjadi salah satu tempat diadakannya KKN oleh Universitas Negeri Padang. Sawahlunto adalah salah satu kota yang berada di provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kota yang terletak 95 km sebelah timur laut kota Padang ini, dikelilingi oleh tiga kabupaten di Sumatra Barat, yaitu kabupaten Tanah Datar, kabupaten Solok, dan kabupaten Sijunjung. Kota Sawahlunto memiliki luas 273,45 km² yang terdiri dari empat kecamatan dengan jumlah penduduk lebih dari 67.769,00 jiwa (2022). Penulis KKN berada di Pintu Angin dan Bonou. Pintu Angin dan Bonou adalah desa di kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Desa Pintu Angin dan Bonou memiliki wisata alam yang begitu indah dan asri ,yaitu berupa hutan pinus yang sangat terjaga menyajikan pemandangan mengagumkan.

Desa Pintu Angin dan Bonou memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata, mengingat keindahan alamnya yang dikelilingi oleh hamparan sawah dan adanya potensi wisata. Pemandangan yang asri ini memberikan peluang untuk menjadikan Desa Pintu Angin dan Bonou sebagai tempat Parawisata yang populer. Namun, minimnya promosi dan publikasi dari Desa ini membuat wisatawan jarang berkunjung ke desa ini.

Selain itu, juga kurangnya program pengembangan dan pelatihan yang mengakibatkan masyarakat kekurangan keterampilan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki desa, yang mana pada gilirannya mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghadapi perubahan. Masyarakat yang tidak termotivasi atau tidak terlibat secara penuh dalam pengembangan wisata dapat mengurangi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung. Melalui program identifikasi yang dilaksanakan selama KKN, mahasiswa berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi pariwisata yang dimiliki serta pentingnya promosi yang efektif

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu kualitatif dengan melakukan observasi tempat dan sekaligus wawancara dengan kepala dusun yang bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek permasalahan aspek pariwisata, yang akan dijadikan program kerja untuk memahami kebutuhan masyarakat, mengidentifikasi masalah, serta merancang solusi. Identifikasi dilakukan untuk mengamati Ancaman modernisasi, Tantangan dalam pemilihan tradisi, Potensi konflik terkait kepemilikan wilayah dan ketergantungan cerita lisan sebagai sumber sejarah serta tantangan dalam menjaga keseimbangan ekonomi ssa dimasyarakat Lokal

Hasil dari Identifikasi nantinya akan diskusikan di dalam forum kelompok KKN serta dipresentasikan di kantor desa guna untuk merancang program yang dapat dilaksanakan untuk membantu masyarakat selama kegiatan KKN diadakan serta mengkategorikan data berdasarkan persepsi positif dan negatif terhadap program, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program.

HASIL DAN PEMBAHASAN


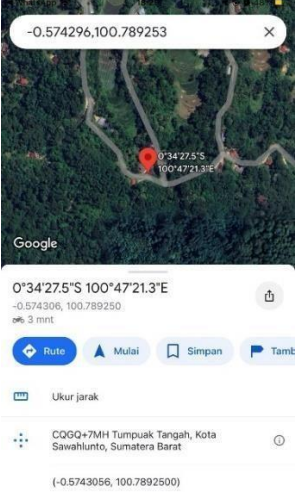
1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Desa Tumpuk Tengah adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Desa ini memiliki potensi wisata yang menarik dengan pemandangan alam yang indah, warisan geologi yang unik, dan budaya lokal yang masih terjaga. Pengembangan pariwisata di Desa Pintu Angin dan Bonou diawali dengan kunjungan ke Sapan Badak, dan membuat video profil serta mempromosikan video profil wisata tersebut ke media sosial, sebagai bagian dari upaya pengembangan potensi pariwisata di Desa Pintu Angin dan Bonou, dilakukan inisiatif untuk menyoroti keindahan alam, kekayaan budaya dan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Pintu Angin dan Bonou, selain itu upaya dari tim KKN juga memperindah dan mempercantik taman yang berada Desa Pintu Angin dan Bonou, Tujuannya Desa Pintu Angin dan Bonou adalah untuk menjadikan nagari Andiang sebagai destinasi wisata yang terkenal secara luas, dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bermanfaat langsung bagi masyarakat setempat.

Gambar 1. Identifikasi Wisata



Sumber: Data diolah, 2024

No	Jenis	Lokasi	Keterangan
1.	Tugu Pahlawan (Sejarah)	 <p>Dibelakang SDN 15 kumanih ateh Sawahlunto.</p>	<p>Sejarah tugu pahlawan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembakaran balai adat talawi oleh tentara belanda tanggal 14 Januari 1949 - Pneghadangan terhadap pasukan belanda di Napar Parigitanggal 3 tahun 1949 tewas tentara belanda atas nama vanklink - Penyerangan pagi oleh tentara belanda terhadap asrama P,M TDI Kembayau gugur perjuangan atas nama Dalimi tanggal 10 Maret 1949. Berdiri sejak
2.	Jonjang Saghibu Dan Rumah Pohon (Wisata)	 <p>(-0.5743056, 100.7892500) Dusun Pintu Angin</p>	<p>Di Desa Bonou, Sawahlunto, terdapat tempat wisata bernama Jenjang Seribu yang terkenal dengan seribu anak tangga batu yang mengarah ke puncak bukit, serta Rumah Pohon yang merupakan struktur bangunan yang dibangun di atas pohon atau menggunakan pohon sebagai elemen utama. Tempat-tempat ini menawarkan pengalaman wisata alam yang unik dan menarik bagi pengunjung</p>

3.	Sapan Badak (Wisata)		<p>Wisata alam Sapan Badak ini menawarkan keindahan yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, menjadikannya tempat yang sempurna untuk keluarga dan kelompok wisatawan. Keunikan momen spesial saat matahari terbit dan terbenam menjadi daya tarik utama yang dapat menarik pengunjung untuk mengabadikan pengalaman tersebut. Selain itu, destinasi ini berpotensi memajukan UMKM lokal. Lokasinya yang strategis sebagai rest area untuk pengemudi menuju Sawahlunto dan Sijunjung juga menambah nilai lebih bagi kenyamanan perjalanan. Namun, terdapat beberapa masalah yang perlu diatasi.</p>
----	---------------------------	--	--

Sumber: Data diolah, 2024

KESIMPULAN

Program kegiatan KKN-UNP bulan Juni-Juli 2024 di Desa Pintu Angin dan Bonou telah selesai dan sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Kegiatan ini dilakukan secara bersama- sama oleh 34 mahasiswa kelompok KKN. Meski terdapat beberapa kendala, namun kegiatan KKN tetap berjalan dengan lancar dan diselesaikan secara bersama sama. Program yang telah dilaksanakan adalah berkoordinasi dengan pihak desa, membantu kegiatan yang ada di Desa Tumpuk Tengah, mengidentifikasi potensi wisata di desa Tumpuk Tengah, terjun ke dunia pendidikan, mengunjungi UKM di Dusun Pintu Angin dan Bonou, membantu dan menggerakkan kegiatan keolahragaan, membantu kegiatan rutin posyandu lansia, balita, dan remaja di Desa Tumpuk Tengah, itu bentuk pengabdian mahasiswa KKN kepada masyarakat Desa Tumpuk Tengah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui partisipasi aktif perguruan tinggi. Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan yang memberikan solusi inovatif terhadap tantangan masyarakat. Desa Pintu Angin dan Bonou di Kabupaten Sawahlunto adalah lokasi pelaksanaan KKN dengan potensi pariwisata yang besar. Wisata pedesaan memiliki potensi untuk menjadi alternatif bagi urbanisasi dan pariwisata massal

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Pintu Angin dan Bonou Kecamatan Talawi, Kabupaten Sawahlunto. Terima kasih kepada Pemerintah Desa Tumpuk Tengah sambutan yang hangat dan bantuan yang luar biasa selama kegiatan ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga Penulis sampaikan kepada masyarakat Desa Pintu Angin dan Bonou yang telah menerima dengan tangan terbuka dan turut berpartisipasi aktif dalam setiap program yang kami laksanakan. Penulis juga berterima kasih kepada pihak universitas dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga program KKN ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga sinergi yang telah terjalin selama kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Nagari Andiang dan masyarakat sekitarnya.

REFERENSI

- Destaria, L., Fachrina, F., & Yasin, F. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata the Unique Park Waterboom Di Kota Sawahlunto. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 2(2), 82-91.
- Fajrini, N., Bakti, I., & Novianti, E. (2018). City branding sawahlunto kota wisata tambang yang berbudaya melalui event sawahlunto International Songket Carnival (Sisca) 2016. *PROfesi Humas: Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 2(2), 169.
- Halimiyah, H., Ermanto, E., & Juita, N. (2014). Perbandingan sistem fonologi bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi dengan Desa Kolok Nan Tuo Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(3), 29-43
- Larasati, A. (2019). Potensi Wisata (Studi Deskriptif Tentang Potensi Wisata Puncak Cemara Di Kota Sawahlunto) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Mediagus, Y. O., & Erwin, A. (2013). OBJEK WISATA KECAMATAN LINTAU BUO DALAM KARYA TEKSTIL DENGAN TEKNIK LATCH HOOK DAN CHAIN
- Nadra, A. K. (2021). Tinjauan pengembangan desa wisata Rantih kota Sawahlunto dengan pendekatan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Bunda*, 2(1), 13-20.
- Syarif, Y. A. (2021). Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Upaya Pemerintah Daerah Dalam Pengendalian Pencemaran Udara Pltu Di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Syafrini, D., & Fernandes, R. (2017). Dampak Pergeseran Kebijakan Kota Tambang Menjadi Kota Wisata Tambang Berbudaya Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kota Sawahlunto. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 74-82.
- Tjilen, Alexander Phuk, Ruloff Fabian Yohanis Waas, Samel Watina Ririhena, Beatus Tambaip, Yosephina Ohoiwutun, and Riska Dwi Prihandayani. (2023). 'Optimalisasi Potensi Desa Wisata Melalui Manajemen Pengelolaan Yang Berkelanjutan: Kontribusi Bagi Kesejahteraan Masyarakat Lokal' 2 (6).